BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada kesempatan ini penulis berusaha menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dan ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan memberikan kredit bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, berarti Bank Tabungan Pensiunan Nasional telah turut mengentaskan kemiskinan. BTPN juga memberikan kemudahan dalam pengajuan kreditnya tanpa harus memerlukan proposal, nasabah langsung mengajukan kredit secara lisan ke bagian kredit. Prosedur pemberian kredit pensiunan sangat sederhana, nasabah cukup membawa persyaratan yang telah ditetapkan oleh BTPN dan pencairannya dapat dilakukan hari itu juga tanpa harus menunggu berhari-hari. Pengembalian Angsuran Pokok (PAP) merupakan kebijaksanaan yang diberikan oleh BTPN kepada para nasabah untuk mengambil angsuran pokok yang telah dibayarkan kepada bank, sedangkan nasabah tetap harus membayar bunga atas angsuran tersebut.
2. Jika nasabah meninggal dunia, maka pinjaman yang belum lunas dihapuskan atau dianggap lunas oleh pihak bank, karena sebelumnya nasabah telah mengasuransikan pinjamannya kepada Asuransi Jiwa Bakrie melalui BTPN.

5.2 Saran

Pada kesempatan ini penulis memperoleh kesempatan untuk menyampaikan saran-saran dan penulis mencoba menyampaikan apa yang diharapkan dapat memberi masukan yang sifatnya membangun.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan kepada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Kas Bayar Banjaran adalah sebagai berikut :

1. Dalam menanggulangi masalah yang sering menjadi kendala dalam prosedur pemberian kredit, pihak BTPN telah memberikan kebijaksanaan dalam mengatasi masalah tersebut dengan cara :
   - Memberikan pengarahan kepada nasabah/debitur mengenai syarat-syarat pinjaman kredit pensiunan dan menjelaskan ketentuan-ketentuan kredit pensiunan, agar pelaksanaan pemberian kredit pensiunan berjalan lancar.
   - Memberikan kredit yang baru kepada nasabah/debitur meskipun kredit yang lamanya belum lunas, asalkan jumlah kredit yang barunya lebih besar agar bisa menutupi kredit yang telah diberikan sebelumnya.
2. Yang dilakukan BTPN dalam penanggulangan kredit bermasalahnya sudah cukup baik dan bijaksana, dengan mewajibkan nasabah/debitur mengasuransikan kreditnya ke Asuransi Jiwa Bakrie, guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan tak terduga sebelumnya. Dengan kerjasama yang baik antara BTPN dengan Asuransi Jiwa Bakrie, dapat membantu Bank Tabungan Pensiunan Nasional dalam mengembalikan sebagian pinjaman yang belum dibayar oleh nasabah, karena nasabah meninggal dunia dan tentunya pihak bank tidak akan merasa dirugikan oleh nasabahnya. Dan kalau bisa asuransi ini tidak hanya berlaku untuk nasabah pensiunan saja.

3. Untuk lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BTPN, diusahakan pihak bank dapat memberikan kepuasan kepada nasabah atau masyarakat dengan cara meningkatkan pelayanan bank sebaik-baiknya. Dan untuk meningkatkan pelayanan bank tersebut, penulis rasa perlu adanya peningkatan sumber daya manusia terhadap karyawan/i BTPN.